

## Hubungan Antara Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021

Cita Ainun Rahmi, Rokhmaniyah, Muhammad Chamdani

Universitas Sebelas Maret  
citaainunrahmi@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

---

### Abstract

*The study aimed to determine correlation between learning facilities and learning motivation on mathematics learning outcomes and to determine the contribution of learning facilities and learning motivation on mathematics learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2020/2021. It was correlational quantitative method. The population was all fourth grade students in Kebumen Sub-district. The samples were 321 fourth grade students in thirteen public elementary schools throughout Kebumen Sub-district. Sampling method was probability sampling technique. Data collection techniques used questionnaires and tests. The results showed that there was a positive correlation between learning facilities and learning motivation on mathematics learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2020/2021. The R Square value was 0.763. Learning facilities and learning motivation contributed 58.2% on mathematics learning outcomes and the remaining 41.8% was influenced by other factors.*

**Keywords:** learning facilities, learning motivation, mathematics learning outcomes

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dan membuktikan besarnya sumbangan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen. Sampel pada penelitian ini berjumlah 321 siswa yang dipilih secara acak dengan teknik *probability sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Hasil penelitian ini menyimpulkan terdapat korelasi positif dan signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 dengan nilai (*R Square*) sebesar 0,763. Fasilitas belajar dan motivasi belajar memberikan sumbangan terhadap hasil belajar matematika sebesar 58,2% dan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci:** fasilitas belajar, motivasi belajar, hasil belajar

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan perkembangan seseorang dan perkembangan masyarakat agar lebih maju. Di dalam Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab II Pasal 4, Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Di dalam proses pendidikan, terdapat proses belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013). Pendapat tersebut diperkuat oleh Pane dan Dasopang (2017) bahwa belajar adalah proses perubahan yang terjadi pada anak baik tingkah laku maupun pemahaman bertambah. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, belajar merupakan perubahan-perubahan tingkah laku dan bertambahnya pengetahuan seseorang dari hasil pengalamannya sendiri yang sebelumnya tidak paham menjadi paham.

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia mengalami pengalaman belajar adalah hasil belajar (Sudjana, 2004). Hasil belajar merupakan salah satu hal yang memengaruhi keberhasilan suatu pendidikan. Hasil belajar menurut Putri, Nirwana, dan Syahniar (2019) sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran untuk mengembangkan wawasan dan kemampuan yang dimiliki siswa sehingga mampu mewujudkan hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa (Sudjana, 2004).

Menurut Permendikbud No 24 tahun 2014 tentang KI dan KD kurikulum 2013 SD/MI sebagai perbaikan KI dan KD yang menggunakan akomodasi prinsip-prinsip dengan tujuan menguatkan proses belajar serta untuk menyesuaikan kurikulum berdasarkan perkembangan kebutuhan saat ini. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah Matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan berkaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan. Peran penting matematika diakui Siagaan (2016) yang menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri.

Mata pelajaran tersebut akan menghasilkan hasil belajar setelah melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar yang tinggi akan menjadi harapan bagi semua pihak, baik pihak sekolah, orang tua, maupun individu itu sendiri. Tercapainya keberhasilan dalam belajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sobur (2010) menyatakan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor eksogen dan faktor endogen. Faktor eksogen merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar individu, sedangkan faktor endogen merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu berasal dari fisik dan psikis.

Dari beberapa faktor yang telah disebutkan, ada salah satu faktor eksternal yang sangat penting dalam memengaruhi hasil belajar matematika yaitu fasilitas belajar/sarana dan prasarana pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) program pembelajaran sebagai rekayasa pendidikan guru di sekolah merupakan faktor eksternal belajar, ditemukan beberapa faktor eksternal yang berpengaruh pada aktivitas belajar yaitu: a) guru sebagai pembina siswa belajar; b) prasarana dan sarana pembelajaran; c) kebijakan penilaian; d) lingkungan sosial siswa di sekolah; 5) kurikulum sekolah. Fasilitas belajar yang lengkap akan menunjang pembelajaran di dalam kelas, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal.

Selain faktor eksternal, adapun faktor internalnya yaitu berasal dari dalam diri siswa yang berasal dari fisik dan psikis. Menurut Fitrianti & Nur (2018) faktor internal pada individu terdiri dari intelegensi, motivasi, minat, dan bakat. Salah satu faktor internal yang sangat penting dalam memengaruhi hasil belajar yaitu motivasi. Apabila motivasi belajar pada diri siswa sudah baik, maka dalam proses kegiatan belajar di sekolah siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tella (2007) masalah motivasi pada pendidikan siswa dan dampaknya terhadap prestasi akademik dianggap penting sebagai aspek pembelajaran yang efektif. Reaksi siswa terhadap pendidikan menentukan sejauh mana dia melanjutkan pendidikan. Dampak motivasi pendidikan matematika seorang siswa tidak dapat dirusak. Itulah mengapa Tella (2007) percaya bahwa kebutuhan untuk memotivasi siswa dapat membangkitkan dan mempertahankan minat mereka dalam belajar matematika.

Berdasarkan hasil penyebaran angket, studi dokumen, dan wawancara dengan guru dan siswa tentang fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di beberapa sekolah dasar di Kebumen pada tanggal 13 November 2020 diperoleh bahwa latar belakang tiap sekolah dan siswa berbeda. Fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika hanya 30% yang memiliki fasilitas yang lengkap, sedangkan motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika hanya 25%. Perbedaan tersebut meliputi kondisi lingkungan sekolah, kondisi psikologis siswa, intensitas pemberian motivasi kepada siswa, kecakapan ketrampilan siswa, cara guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, pengoptimalan fasilitas belajar yang dilakukan guru, dan fasilitas belajar yang kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Masalah penelitian ini adalah fasilitas belajar kurang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen dan kurangnya pemberian motivasi belajar kepada siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian korelasi untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara fasilitas belajar di sekolah dan motivasi belajar peserta didik dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen. Penelitian tersebut berjudul "Hubungan antara Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020-2021"

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Membuktikan adanya korelasi positif antara fasilitas belajar di sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 (2) Membuktikan adanya korelasi positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 (3) Membuktikan adanya korelasi positif antara fasilitas belajar di sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD di 56 SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 1.400 siswa. Sampel penelitian yang dipilih berjumlah 321 siswa kelas IV SD di 13 SDN se-Kecamatan Kebumen yang dipilih secara acak dengan teknik probability sampling jenis cluster random sampling. SD yang digunakan untuk penelitian ini yaitu SDN 1 Kutosari, SDN 1 Kebumen, SDN 2 Kebumen, SDN Depokrejo, SDN 1 Bandung, SDN 2 Kalirejo, SDN Muktisari, SDN Murtirejo, SDN 1 Wonosari, SDN 1 Tamanwinangun, SDN 4 Tamanwinangun, SDN 5 Panjer, SDN 2 Tamanwinangun.

Tes yang digunakan untuk mengukur fasilitas belajar dan motivasi belajar adalah angket pernyataan, sedangkan untuk mengukur hasil belajar matematika menggunakan tes berbentuk pilihan ganda. Uji prasyarat data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi berganda dan koefisien determinan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan memberikan angket fasilitas belajar dan motivasi belajar dan soal tes untuk hasil belajar matematika kepada siswa kelas IV di tiga belas SDN di Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian diolah menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 23. Uji prasyarat pada penelitian ini ada dua macam yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hasil pengujian ini adalah syarat untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian. Uji prasyarat data pada penelitian ini telah terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan linear fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen, berdistribusi normal dan linear motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen, dan berdistribusi normal dan linear fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen.

Data penelitian ini berasal dari data berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi fasilitas belajar sebesar 0,200, signifikansi motivasi belajar sebesar 0,200, dan signifikansi hasil belajar matematika sebesar 0,77. Ketiga nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai  $> 0,05$  sehingga data tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal. Data hasil penelitian ini juga terdapat hubungan linier antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen yang ditunjukkan dengan nilai p value Deviation from Linearity yaitu sebesar 0,161  $> 0,05$ , karena jika p value Deviation form Linierity menunjukkan nilai  $> 0,05$  dapat dikatakan data tersebut terdapat hubungan linier antara variabel  $x_1$  dan  $y$ , terdapat hubungan linier antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen yang ditunjukkan dengan nilai p value Deviation from Linearity yaitu sebesar 0,175  $> 0,05$ , karena jika p value Deviation form Linierity menunjukkan nilai  $> 0,05$  dapat dikatakan data tersebut terdapat hubungan linier antara variabel  $x_2$  dan  $y$ , dan tidak terdapat hubungan multikolinieritas antara fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen yang ditunjukkan dengan nilai tolerance yaitu 0,859 dan nilai VIF yaitu 1,164, karena jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10,0$  dapat dikatakan data tersebut ada hubungan antara variabel  $x_1x_2$  dan  $y$  sehingga penelitian tidak dapat dilanjutkan.

Hubungan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen diuji menggunakan uji korelasi berganda dengan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 23.  $H_0$  = Fasilitas belajar dan motivasi belajar tidak memiliki korelasi positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen dan  $H_a$  = Fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki korelasi positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen.

**Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Fasilitas dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**  
**Correlations**

		Fasilitas Belajar	Motivasi Belajar	Hasil Belajar Matematika
Fasilitas Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	1	.376**	<b>.360**</b>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000
	<i>N</i>	321	321	321
Motivasi Belajar	<i>Pearson Correlation</i>	.376**	1	<b>.321**</b>
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000		.000
	<i>N</i>	321	321	321
Hasil Belajar Matematika	<i>Pearson Correlation</i>	<b>.360**</b>	<b>.321**</b>	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.000	
	<i>N</i>	321	321	321

\*\**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Fasilitas belajar yang yang lengkap akan menunjang pembelajaran di dalam kelas, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal. Sejalan dengan penelitian Daryanto (2016) fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang berupa sarana dan prasarana pendidikan digunakan secara langsung atau tidak secara langsung untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Agar dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal diperlukan adanya motivasi, apabila motivasi belajar pada diri siswa sudah baik, maka dalam proses kegiatan belajar di sekolah siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tella (2007) masalah motivasi pada pendidikan siswa dan dampaknya terhadap prestasi akademik dianggap penting sebagai aspek pembelajaran yang efektif.

Apabila semua indikator dapat dicapai oleh siswa maka siswa akan memiliki hasil belajar matematika yang baik. Besarnya sumbangan (koefisien determinasi) variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 58,2%, dan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti guru sebagai pembina siswa belajar, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, kurikulum sekolah, intelegensi, minat, dan bakat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliasari dan Kusmanto (2016) motivasi belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar matematika memberikan sumbangan sebesar 55,80%, sedangkan sisanya 44,20% dipengaruhi faktor lain. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang ada dan didukung pula dengan hasil penelitian yang relevan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Semakin lengkap fasilitas belajar dan semakin tinggi motivasi belajar, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika, dan begitupun sebaliknya. (2) Sumbangan (koefisien determinan) variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 58,2%, dan sisanya sebesar 41,2% dipengaruhi oleh faktor

lain seperti guru sebagai pembina siswa belajar, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, kurikulum sekolah, intelegensi, minat, dan bakat. Oleh karena itu, fasilitas belajar penting untuk ditingkatkan karena fasilitas belajar tidak hanya untuk mata pelajaran matematika saja, tapi fasilitas belajar yang lengkap sangat dibutuhkan dalam semua mata pelajaran di sekolah dan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Begitupun dengan motivasi belajar tidak hanya guru yang memberikan motivasi, tapi sesekali sekolah mengundang ahlinya untuk mendapatkan semangat siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrianti, H., & Nur, S.A. (2018). Structural Model External and Internal Factors that Influence Students' Mathematical Learning Achievement. *Journal of Atlantis Highlights in Engineering (AHE)*, (1), 2589-4943.
- Juliasari, N. & Kusmanto, B. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar, Dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII SeKecamatan Danurejan Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(3), 405-411.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendiknas. (2006). No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Putri, N. E., Nirwana, H., & Syahniar, S. (2019). Hubungan Kondisi Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 98-102.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2010). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tella, A. (2017). The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria. *Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3(2), 149-156.